

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi seluruh lapisan masyarakat. Berbagai macam informasi tersebar di tengah masyarakat akan tetapi, tidak semua informasi tersebut relevan dengan kebutuhan informasi yang di perlukan oleh setiap masyarakat. Menurut Krech, Crutchfield, dan Ballachey, kebutuhan seseorang dipengaruhi oleh kondisi fisiologis, situasi, dan kognisinya (Dalam Yusup, 2010, hlm.82)

Informasi diartikan berbeda oleh setiap orang dan hal tersebut dipengaruhi oleh disiplin ilmu masing-masing orang. Menurut Kanki 2001, P.191 informasi *adalah “ being ideas, facts, imaginative works of the mind and data of value, potentially useful for decision making, question answering, and so on”*.

Pernyataan tersebut diatas dapat diartikan bahwa informasi meliputi gagasan-gagasan fakta dan karya imajinatif pikiran dan data dari nilai-nilai yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan, menjawab pertanyaan, dan seterusnya.

Kebutuhan terhadap informasi dari hari ke hari semakin beragam baik dari segi isi maupun akses terhadap informasi. Salah satunya kebutuhan akan informasi oleh pemustaka di perpustakaan. Tingkatan kebutuhan informasi di perpustakaan, disesuaikan terhadap kebutuhan pemustaka, semakin tinggi tingkat kebutuhan pemustaka akan informasi maka semakin tinggi pada tuntutan pemustaka akan kecepatan akses terhadap informasi tersebut. (Mohammad Subhan 2012, hlm.17).

Informasi dibutuhkan tidak hanya untuk kepentingan diri manusia saja tetapi juga untuk aktualisasi dirinya dilingkungan dimana mereka tinggal atau bekerja. Informasi dapat dicari oleh masyarakat di berbagai tempat, salah satunya perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi oleh masyarakat dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi mereka. Hal tersebut tercermin pada tujuan pembentukan perpustakaan yang diutarakan oleh Sutarno yaitu sebagai salah satu pusat informasi, sumber belajar, penelitian, dan rekreasi, preservasi serta kegiatan ilmiah lainnya, serta perpustakaan dibangun sebagai tempat informasi yang lengkap dan *up to date* bagi pengembangan pengetahuan, keterampilan dan perilaku. (Sutarno 2006, hlm.33)

Menurut Pannen 1990, hlm.33 faktor yang paling umum yang mempengaruhi kebutuhan informasi adalah pekerjaan pemakai. Termasuk kegiatan profesi, pekerjaan atau subyek yang diminati, kebiasaan dan lingkungan pekerjaan.

Menurut Wilson 2000, hlm. 49-55, perilaku penemuan informasi (*Informationseeking behaviour*) merupakan bagian dari perilaku informasi (*Information Behaviour*). Perilaku informasi (*Information Behaviour*) merupakan keseluruhan perilaku manusia yang berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku penemuan dan penggunaan informasi baik secara aktif maupun secara pasif. Perilaku penemuan informasi adalah upaya menemukan informasi dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tersebut.

Perbedaan antara berbagai istilah yang digunakan dalam penelitian perilaku informasi, memperjelas penyajian beberapa definisi yang diperlukan sebelum kita melangkah lebih jauh. Dalam penelitian perilaku informasi, ada empat istilah yang digunakan yaitu perilaku informasi, perilaku penemuan informasi, perilaku pencarian informasi, perilaku penggunaan informasi. Perilaku informasi adalah totalitas perilaku manusia dalam kaitannya dengan sumber dan saluran informasi, termasuk informasi yang bersifat aktif dan pasif dalam menggunakan informasi termasuk tatap muka komunikasi dengan lainnya, penerimaan serta informasi secara pasif seperti misalnya menonton televisi tanpa niat untuk bertindak atas informasi yang diberikan. (Wilson 2000, hlm. 50-52).

Perilaku penemuan informasi (*Information seeking behaviour*) merupakan upaya menemukan informasi dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Dalam upaya ini, seseorang bisa saja berinteraksi dengan sistem informasi hastawi (misalnya, surat kabar, sebuah perpustakaan) atau berbasis komputer (misalnya, *World wide web*) (Wilson 2000, hlm. 56-60).

Perilaku pencarian informasi (*Information Searching behaviour*) merupakan perilaku di tingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini terdiri dari berbagai bentuk interaksi sistem, baik ditingkat interaksi dengan komputer (misalnya penggunaan *mouse* atau tindakan meng-klik sebuah *link*), maupun di tingkat intelektual dan mental (misalnya penggunaan strategi *boolean* atau keputusan memilih buku yang paling relevan di antara sederetan buku di rak perpustakaan).

Perilaku pengguna informasi (*Information User Behaviour*) terdiri dari tindakan tindakan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang ketika menggabungkan informasi yang

ditemukannya dengan pengetahuan dasar yang sudah ia miliki sebelumnya. Wilson 2000. Hlm. 66-69

Pencarian informasi adalah kegiatan seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Manusia akan menunjukkan perilaku pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa ada pengetahuan yang dimilikinya saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Tindakan menggunakan literatur adalah suatu perilaku yang kenyataannya menggambarkan berbagai tujuan. (Krikelas 1983, hlm. 5-20)

Terciptanya suatu kebutuhan terhadap informasi tentunya disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Pannen dalam Ishak 200, hlm. 93 mengatakan bahwa “faktor yang paling umum mempengaruhi kebutuhan informasi adalah pekerjaan, termasuk kegiatan profesi, disiplin ilmu yang diminati, kebiasaan, dan lingkungan pekerjaan”. Dalam hal ini bahwa orang-orang yang memiliki banyak kegiatan atau orang menuntut pendidikan lebih tinggi akan membutuhkan informasi yang lebih banyak pula dari pada orang-orang pada umumnya. Seperti Mahasiswa yang mengikuti program pendidikan S1, S2, dan S3. Tingkat kebutuhan mereka berbeda-beda, semakin tinggi jenjang pendidikan akan semakin banyak pula kebutuhannya.

Naibaho 2007, hlm.3 mengemukakan bahwa dalam masyarakat informasi, pengukuran yang paling tepat dari lulusan pendidikan tinggi adalah apakah mahasiswa mampu mengarahkan diri menjadi pembelajar yang mandiri. Sebagai pengguna informasi, mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk menganalisis kebutuhan informasi, membangun strategi pencarian informasi, menemukan dan mengakses informasi, mengorganisasikan, mengevaluasi dan menggunakan informasi secara etis dan efektif.

Universitas Yarsi merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang berada di kota Jakarta. Universitas Yarsi memiliki beberapa fakultas dan beberapa jurusan. Bidang. Dari data pihak perpustakaan mahasiswa kedokteran Universitas Yarsi merupakan mahasiswa yang paling aktif berkunjung ke perpustakaan. Dari data yang diambil peneliti dari pihak perpustakaan, tanggal 1-26 oktober mahasiswa kedokteran yang berkunjung ke perpustakaan setiap hari kurang lebih 376, dalam satu bulan rata-rata 450 mahasiswa kedokteran yang berkunjung ke perpustakaan. (Data Kunjungan Perpustakaan)

Mahasiswa Tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi mempunyai kebutuhan informasi yang lebih banyak dibandingkan mahasiswa tingkat sarjana yang belum memulai

skripsi. Sehingga mahasiswa Tingkat akhir lebih banyak mencari literatur dan berkunjung ke perpustakaan. Dilatar belakang pemikiran tersebut, penulis berkeinginan untuk mengetahui **“Pola Pencarian Informasi Mahasiswa Kedokteran Umum Universitas YARSI Dalam Pembuatan Skripsi dan Tinjauannya Menurut Islam”**

Informasi merupakan data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya. Masyarakat Islam di zaman Rasulullah SAW bergerak sekitar sebuah kitab yang berisikan kumpulan informasi transdental, yaitu wahyu Ilahi yang disampaikan secara bertahap kepada Rasulullah SAW. (Syahidin 2004, hlm. 115)

Pandangan Al-Quran mengenai Ilmu pengetahuan dapat dilihat dari turunnya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad SAW, dalam perintah membaca sebagaimana firman Allah SWT.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*

“ (QS. Al-Alaq (96) :1-5)

Allah memerintahkan kaum mukminin untuk memeriksa secara teliti berita yang dibawa oleh orang fasik, dan hendaklah mereka berhati-hati dalam menerima berita tersebut, supaya seseorang tidak memberikan hukuman atau keputusan berdasarkan informasi yang diberikan oleh orang fasik (Syaikh Shafiyyur 2006. Hlm. 463). Sebagaimana Firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبُوا  
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”. ( QS. Al- Hujuraat (49):6)*

Ilmu pengetahuan menurut Islam terdiri dari dua jenis yaitu ilmu laduni dan ilmu kasbi, ilmu laduni adalah ilmu yang diperoleh tanpa upaya manusia, diberikan Allah SWT kepada hamba-Nya melalui berbagai bentuk petunjuk seperti, bisikan hati dan kewaspadaan mata hati, sedangkan ilmu kasbi adalah ilmu yang diperoleh karena usaha manusia, Zulmaizarna 2009, hlm. 30. Dalam pengembangan ilmu pengetahuan umat islam dituntut untuk selalu menggunakan rasio atau akal dalam melihat kejadian-kejadian apa yang ada dilangit maupun kejadian-kejadian yang ada dibumi, seperti firman Allah SWT:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلُوكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan*”.(QS. Al-Baqarah (2): 164).

Berdasarkan ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa agama Islam peduli terhadap ilmu pengetahuan. Ajaran Islam mendorong manusia untuk menuntut ilmu dengan cara melihat, memikirkan, serta merenung kejadian yang ada dengan menggunakan pikiran. Dalam hal ini umat manusia dituntut untuk berpikir secara rasional atau ilmiah untuk dapat melihat dan membuktikan tanda-tanda kekuasaan Allah yang terlihat dibumi, langit, dan seluruh jagat raya.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pola pencarian informasi mahasiswa kedokteran umum Universitas Yarsi dalam pembuatan skripsi dan tinjauannya menurut Islam.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pencarian informasi mahasiswa Kedokteran umum Universitas Yarsi dalam Pembuatan Skripsi.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah:

Manfaat teoritis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah diperolehnya Informasi dan pengetahuan mengenai pola pencarian informasi mahasiswa kedokteran umum dalam pembuatan Skripsi.

Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi kajian bagi peneliti-peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang literasi informasi

### **1.5. Batasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada mahasiswa kedokteran umum tingkat akhir angkatan 2013 Universitas Yarsi yang sedang membuat Skripsi.